

### BAB III

#### PERKEMBANGAN OBJEK WISATA SUNGAI MARON

##### A. Perkembangan Objek Wisata Sungai Maron sebelum dibuka

Sungai Maron adalah sebuah sungai di Pacitan yang mempunyai pemandangan indah berupa air jernih berwarna kebiruan. Sejak awal dibukanya pada tahun 2012, objek wisata Sungai Maron di Pacitan ini langsung menjadi perbincangan dikalangan wisatawan. Pada tahun 2012 objek wisata Sungai Maron hanya sedikit pengunjung, yaitu sekitar puluhan. Bahkan tidak sedikit dari pengelola objek wisata Sungai Maron mempromosikan kepada wisatawan, antara lain yaitu wisatawan dari beberapa objek wisata yang berdekatan dengan Sungai Maron seperti Pantai Ngiroboyo, Pantai Srau, Pantai Watukarung, dan lain sebagainya. Pengelola objek wisata Sungai Maron sendiri juga turut berkolaborasi dengan pengelola objek wisata lain yang berdekatan dengan objek wisata Sungai Maron dalam hal pengembangan.

Pada tahun 2012 objek wisata Sungai Maron hanya sebagai tempat wisata *ampiran*<sup>1</sup> bukan tempat wisata tujuan karena masih cukup kalah dengan wisata-wisata lain yang ada di sekitar tempat wisata tersebut. Sungai Maron sendiri sudah berproses sejak tahun 2012, karena objek wisata Sungai Maron berdekatan dengan Pantai Ngiroboyo tetapi sudah berbeda kecamatan, untuk objek wisata Sungai Maron dengan Pantai Ngiroboyo melakukan kolaborasi/kerjasama untuk mengembangkan potensi wisata bahari yang ada.

---

<sup>1</sup> Ampiran berasal dari kata mampir yang berarti singgah, berhenti sebentar untuk keperluan (istirahat dsb).

Salah satunya yang terkenal yaitu menaiki perahu untuk menyusuri sungai. Pada tahun 2012 sendiri sudah mulai pembangunan-pembangunan fasilitas di tempat wisata tersebut antara lain tempat pertemuan dan loket penjualan sewa perahu.

## **B. Perkembangan Objek Wisata Sungai Maron setelah dibuka**

Objek wisata Sungai Maron setelah dibuka pada tahun 2012 mengalami perkembangan yang cukup signifikan ke tahun-tahun selanjutnya yaitu dari tahun 2013-2018. Pada beberapa tahun yaitu 2013-2016 objek wisata Sungai Maron sudah mulai dikenal oleh wisatawan terutama wisatawan lokal. Objek wisata Sungai Maron yang awalnya hanya sebagai wisata *ampiran* sudah berubah menjadi wisata tujuan. Pada tahun selanjutnya yaitu 2016-2018 objek wisata Sungai Maron mengalami peningkatkan wisatawan. Wisatawan yang datang biasanya yaitu rombongan-rombongan yang sudah di *pick-up* oleh biro jasa angkutan yang ada di Pacitan.

Objek wisata Sungai Maron sudah mulai dikenal oleh wisatawan asing dengan skala sekitar 15% dan sisanya didominasi oleh wisatawan lokal. Wisatawan asing biasanya datang ke objek wisata Sungai Maron di antara bulan Juni-September, karena selain berkunjung ke objek wisata Sungai Maron wisatawan asing juga melakukan *surfing* di Pantai Ngirobojo dan Pantai Watukarung.

Objek wisata Sungai Maron ini menyajikan aksi wisata berupa menyusuri sungai dengan perahu yang sudah disewakan oleh pengelola objek

wisata tersebut. Untuk penyewaan perahu yaitu sekitar seratus ribu rupiah dengan kapasitas 3-4 orang. Sungai Maron memiliki panjang 4,5 Km sudah dapat disusuri dengan perahu hingga sampai ke hilir yakni Pantai Ngiroboyo. Perahu yang tersedia di objek wisata Sungai Maron sekitar 136 perahu. Pengemudi perahu untuk menyusuri sungai yaitu perkepala rumah tangga yang sudah memiliki masing-masing 1 perahu, karena per-KK hanya diwajibkan mempunyai 1 perahu. Dengan menerapkan sistem kebersamaan maka diadakan jadwal berurutan, semisal hari sabtu perahu nomor 1-20, berarti untuk hari minggunya perahu nomor 21 ke atas. Jadi dengan adanya jadwal tersebut masing-masing perahu sudah dipastikan terpakai semua.<sup>2</sup>

**Gambar 3.1**  
**Perahu yang ada di Sungai Maron**



*Sumber: Sungai Maron facebook.com, 2016*

Selain menyusuri sungai, terdapat beberapa lokasi sungai yang dangkal cocok untuk melakukan aktivitas berenang. Wisatawan dapat berenang

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dwi, Ketua dari Pendirian Kelompok Usaha Bersama "Kali Maron Dersono" tahun 2016. Pada 16 Mei 2023 pukul 10.59 WIB.

menggunakan pelampung yang telah disediakan. Wisatawan juga dapat memancing di objek wisata Sungai Maron. Terdapat banyak ikan yang hidup di sungai ini seperti ikan sidat, nila, dan bawal. Jika berkunjung ke objek wisata Sungai Maron akan banyak menjumpai penduduk lokal yang melakukan aktivitas memancing di tempat wisata ini.

Salah satu wisatawan mengatakan bahwa objek wisata Sungai Maron adalah objek wisata dengan tingkat keamanan yang cukup baik sekaligus objek wisata dengan atraksi wisata yang menyenangkan yaitu menyusuri sungai dengan perahu. Menyusuri sungai dengan perahu juga aman karena disediakan pelampung bagi penumpangnya.<sup>3</sup> Menurut salah satu penjaga loket penyewa perahu mengatakan bahwa tidak pernah ada wisatawan yang terejatuh dari perahu akan tetapi barang seperti *handphone* & *drone* milik wisatawan ada yang terjatuh ke sungai. Hal tersebut merupakan ada beberapa kelalaian dari wisatawan itu sendiri. Semisal hendak berfoto tiba-tiba ponsel terjatuh dan untuk *drone* sendiri terjatuh biasanya karena faktor angin yang cukup kencang.<sup>4</sup>

Objek wisata Sungai Maron ini berjalan di bawah naungan kelompok/paguyuban, maka diadakan retribusi kelompok yaitu dari uang seratus ribu rupiah diambil lima ribu rupiah untuk mengadakan kegiatan-kegiatan yang ada, seperti kegiatan sosial dan kegiatan memperbaiki fasilitas

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan salah satu pengunjung bernama Mbak Ima yang berasal dari Solo pada 5 Juni 2023 pukul 13.00 WIB.

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Wawan yaitu salah satu penjaga loket pemesanan sewa perahu sekaligus joki perahu untuk menyusuri Sungai Maron pada 5 Juni 2023 pukul 13.30 WIB.

yang ada di tempat wisata tersebut contohnya yaitu memperbaiki cat yang sudah memudar, pembelian pelampung, dan lain sebagainya. Dan sisa lain dari uang tersebut langsung masuk ke kantong masing-masing pemilik perahu. Jadi objek wisata Sungai Maron ini bersifat dari masyarakat, dikembangkan oleh masyarakat, dan untuk masyarakat.<sup>5</sup>

Akses jalan menuju kawasan objek wisata Sungai Maron sendiri cukup mudah di jangkau walaupun sedikit berliku-liku. Kondisi jalannya ada yang sudah beraspal bagus dan ada yang beraspal rusak. banyak juga masyarakat yang melewati kawasan Sungai Maron dengan alasan sambil melihat pemandangan perbukitan dan hutan-hutan yang indah dan menarik. Akses menuju objek wisata Sungai maron ada beberapa arah, di antaranya yakni:

- Dari arah Solo-jalur darat (3-3,5 jam), Solo => batas wilayah Pacitan => Kec. Pringkuku => Desa Dersono => Sungai Maron
- Dari arah Surabaya-jalur darat (7-8 jam), melewati arah Ponorogo => Pacitan => Kec. Pringkuku => Desa Dersono => Sungai Maron
- Dari arah Jogja-jalur darat (2,5-3 jam), Gunung kidul => Kota Wonosari => Pracimantoro => batas wilayah Pacitan => Kec. Pringkuku => Desa Dersono => Sungai Maron

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Dwi, Ketua dari Pendirian Kelompok Usaha Bersama "Kali Maron Dersono" tahun 2016. Pada 16 Mei 2023 pukul 10.59 WIB.

Terdapat 2 alternatif kendaraan yang bisa dipilih jika ingin berwisata ke Sungai Maron. Menggunakan *Carteran* seperti Avanza atau Travel/Mini Bus yang tentunya dengan harga yang lebih mahal. Pilihan kedua juga bisa dengan menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil pribadi, motor, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Objek wisata Sungai Maron mengalami perkembangan dari tahun ke tahun, tentunya fasilitas-fasilitas yang ada pun ikut bertambah. Sebelum masuk ke objek wisata Sungai Maron bagi wisatawan membayar tiket masuk sekitar dua ribu rupiah. Fasilitas yang ada di antaranya yaitu area parkir kendaraan wisatawan, untuk parkir sendiri kendaraan beroda dua bertarif tiga ribu rupiah dan kendaraan beroda empat lima ribu rupiah. Jalan yang dilewati ketika akan menuju ke objek wisata Sungai Maron sudah cukup mudah.

Selanjutnya fasilitas yang ada yaitu pusat informasi destinasi Sungai Maron, tempat ini digunakan oleh wisatawan jika merasa kebingungan jika akan memesan tiket perahu dan lain sebagainya. Setiap tempat wisata pasti ada pusat informasi destinasi, jadi jika berkunjung ke tempat wisata dan merasa bingung bisa langsung bertanya ke pusat informasi tersebut.

---

<sup>6</sup> Ayu Irianti. 2018. "Keeksotisan Sungai Maron Sebagai Daya Tarik Wisata Baru di Kabupaten Pacitan". Vol: 1. *Domestic Case Study*. 2018. Hlm. 6

**Gambar 3.2**  
**Pusat Informasi sekaligus**  
**Tempat Pemesanan Tiket Perahu**



*Sumber: Sungai Maron facebook.com, 2016*

Fasilitas berikutnya yaitu warung-warung di sekitar objek wisata Sungai Maron, untuk warung yang ada di objek wisata Sungai Maron kurang lebih terdiri dari 10 warung. Untuk pemilik warung tersebut tidak lain adalah warga sekitar objek wisata tersebut atau masyarakat Desa Dersono. Untuk hari-hari biasa hanya sebagian warung saja yang buka akan tetapi jika hari libur dan *weekend* hampir semua warung buka.

Mushola adalah fasilitas yang tidak kalah penting di suatu objek wisata, karena di objek wisata Sungai Maron ini sebagian besar pengunjung adalah muslim, untuk mushola sendiri berjumlah satu. Mushola ini berdekatan dengan fasilitas toilet jadi wisatawan tidak perlu susah-susah jika ingin buang air kecil dan lain sebagainya.

Fasilitas selanjutnya yang tidak kalah penting yaitu toilet. Toilet bersih di tempat wisata bukan sebuah pilihan, melainkan kewajiban. Untuk toilet di objek wisata Sungai Maron sendiri sudah cukup memadai dengan

jumlah toilet 2 yaitu untuk laki-laki dan perempuan dan kebersihannya pun cukup terjaga. Tempat seindah apa pun tiada berarti tanpa toilet yang bersih. Bayangkan setelah perjalanan jauh, tiba-tiba harus buang hajat di toilet yang bau dan kotor, pasti suasana hati menjadi tidak enak. Kesan tentang suatu tempat pun akan menjadi buruk, terpenting itulah toilet di dunia pariwisata. Jadi toilet bukan bagian kecil dari pariwisata. Toilet adalah kebutuhan bagi majunya pariwisata suatu negara. Selain kualitas, jumlah toilet juga harus diperhitungkan, termasuk posisi tempat toilet berada.<sup>7</sup>

Wahana perahu wisata, fasilitas ini adalah fasilitas yang dijanjikan oleh objek wisata Sungai Maron. Dengan membayar senilai seratus ribu rupiah dengan kapasitas 3-4 orang sudah dapat menyusuri Sungai Maron. Dari pemberangkatan sampai ke ujung sungai yang tersambung dengan Pantai Ngibroboyo sampai kembali lagi ke awal pemberangkatan. Selama menyusuri sungai kita akan dimanjakan oleh pemandangan pepohonan yang rindang di sepanjang sungai.

---

<sup>7</sup> Toilet dan Pariwisata diakses dari <https://www.pasbana.com/2018/08/toilet-dan-pariwisata.html> (terbit pada Agustus 2018) diakses pada 21 Mei 2023 pukul 20.30 WIB.

**Gambar 3.3**  
**Wahana Perahu Wisata**



Sumber: Sungai Maron facebook.com, 2017

*Spot foto instagramable*, terdapat beberapa titik foto di objek wisata Sungai Maron ini. Dengan menaiki kapal kita bisa berfoto-foto di tengah-tengah sungai sekaligus di kelilingi pepohonan di kanan kiri sungai yang rimbun. Di tengah-tengah sungai juga terdapat *spot* foto berupa ayunan, jika wisatawan hendak berfoto di ayunan tersebut maka pengemudi kapal akan berhenti dan turut membantu wisatawan menaiki ayunan tersebut. Ayunan cukup aman dinaiki anak kecil maupun orang dewasa. Jangan lewatkan *spot-spot* foto menarik di objek wisata Sungai Maron, untuk berfoto di *spot-spot* tersebut tidak di pungut biaya.

**Gambar 3.4**  
**Spot Foto di tengah-tengah**  
**Sungai Maron**



**Gambar 3.5**  
**Spot Foto Ayunan yang ada di**  
**Sungai Maron**



*Sumber: Sungai Maron facebook.com, 2016.*

Fasilitas penginapan di objek wisata Sungai Maron ini belum tersedia. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu akan dibangun penginapan di tempat tersebut. Penginapan akan memudahkan wisatawan luar Kota Pacitan untuk langsung beristirahat apabila kelelahan dalam perjalanan jauh.

